

# Tren Kepengarangan Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi Periode 2014-2018: Sebuah Analisis Bibliometrik

Sri Junandi<sup>1</sup>

Email : [s\\_junandi@ugm.ac.id](mailto:s_junandi@ugm.ac.id)

## ABSTRAK

Metode bibliometrika digunakan untuk menganalisis sebanyak 80 artikel yang dipublikasikan dalam Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi tahun 2014-2018 yang diterbitkan oleh Perpustakaan Universitas Gadjah Mada. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui distribusi artikel per tahun maupun per nomor, pola kepengarangan, jenis referensi yang digunakan, institusi yang berkontribusi serta produktivitas penulis. Pengumpulan data diunduh dari laman <https://jurnal.ugm.ac.id/bip>, dan diolah menggunakan Microsoft Excel 2013, serta derajat kolaborasi dihitung dengan rumus Subramanyam. Hasil penelitian, menunjukkan bahwa Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi telah menerbitkan sebanyak 80 artikel yang melibatkan sebanyak 120 orang penulis, dengan penulis tunggal lebih besar dibandingkan dengan penulis kolaborasi; dan dibuktikan dengan nilai derajat kolaborasi sebesar 0,67. Mayoritas referensi yang digunakan adalah buku teks (65,15%), dan jurnal ilmiah (31,04%). Afiliasi penulis berasal dari instansi kependidikan merupakan penyumbang artikel terbesar, dan Universitas Gadjah Mada berada di urutan pertama (36 kali). Penulis wanita lebih produktif dibandingkan penulis pria dengan urutan pertama adalah Pergola Irianti (4 artikel). Saran untuk pengelola jurnal untuk meningkatkan jumlah penulis kolaborasi dan mensyaratkan artikel yang masuk mensitasi minimal 80% dari jurnal dan prosiding.

**Kata kunci:** *Bibliometrika; Kolaborasi pengarang; Jurnal ilmu perpustakaan; Pola kepengarangan; Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*

## ABSTRACT

*This article discusses Bibliometrics which was used to analyse 80 articles published in journal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi (BIP) from 2014 to 2018 published by the Library of Universitas Gadjah Mada. This study aims to determine the distribution of articles per year as well as per number, authorship patterns, type of references used, institutional contribution and author productivity. The data was downloaded from the <https://jurnal.ugm.ac.id/bip>, and was processed using Microsoft Excel 2013, as well as the degree of collaboration calculated in the Subramanyam formula. The results showed that BIP has published a total of 80 articles involving 120 people authors, with a single author larger than the multiple author; collaboration degrees value at 0.67. The majority of the references used were textbooks (65.15%) and scientific journals (31.04%). Affiliate authors come from educational institutions is the biggest contributor article, and Gadjah Mada University is in the first order (36 times). Female authors are more productive than male authors: Pergola Irianti served as the first one (4 articles). Some suggestions include that a journal manager should increase the number of collaborative authors and to require that published articles should have 80% of the journals and the proceedings as the main reference.*

**Keywords:** *Bibliometrics; Author collaboration; Library science journals; Authorship pattern; Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*

---

<sup>1</sup> Pustakawan Ahli Muda pada Perpustakaan Universitas Gadjah Mada

## Pendahuluan

Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi adalah salah satu jurnal yang bernaung di bawah Perpustakaan Universitas Gadjah Mada, yang diterbitkan sejak tahun 2003. Jurnal ini diperuntukkan untuk memfasilitasi publikasi karya ilmiah bagi mahasiswa mulai dari strata sarjana, pascasarjana, doktoral, jabatan fungsional pustakawan, dosen, spesialis manager, ilmuwan bidang informasi, peneliti dan arsiparis yang giat mengikuti perkembangan mutakhir dan terkini terkait bidang ilmu perpustakaan, informasi, dokumentasi dan kearsipan.

Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi terbit sebanyak dua kali dalam satu tahun yaitu setiap bulan Juni dan Desember, dan telah mendapatkan Akreditasi Jurnal Nasional (ARJUNA) peringkat Sinta dua, dari Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi dengan Surat Keputusan Nomor 51/E/KPT/2017 dan berlaku hingga 2022. Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi memiliki identitas International Standard Serial Number e-ISSN : 2477-0361 dan p-ISSN : 1693-7740.

Seperti yang tertuang dalam web di <https://jurnal.ugm.ac.id/bip>, fokus serta ruang lingkup dari Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, meliputi seluruh subyek yang berkaitan dengan kepustakawanan, informasi, dokumentasi dan ilmu kearsipan, seperti, *digital library, information retrieval tools, academic libraries, school libraries, special library, information science, integrated library system, bibliometrics, webometrics, infometrics, scientometrics, ICT in library, archive science*. (Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi; 2019)

Dalam kurun waktu penerbitan Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi 2014-2018, tentu sudah banyak hasil penelitian maupun berbagai tinjauan, ulasan, inovasi di bidang ilmu perpustakaan, informasi, dokumentasi dan kearsipan yang sudah disebarluaskan melalui media ini. Oleh sebab itu diperlukan analisis tentang karakterisasi dari Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi dan hasilnya dapat

dimanfaatkan sebagai masukan terutama kepada penerbit dan pengelola jurnal tersebut sehingga dapat meningkatkan kualitas penerbitannya dan dapat menambah peringkat akreditasi jurnal menjadi lebih tinggi serta dalam jangka berhasil meraih sebagai jurnal bereputasi internasional.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui jumlah artikel yang telah dipublikasikan, pola kepengarangan, tingkat derajat kolaborasi, produktivitas penulis, tingkat perbandingan jenis referensi yang digunakan, distribusi afiliasi penulis, dalam Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2014-2018.

## Tinjauan Pustaka Bibliometrika

Bibliometrika adalah salah satu topik bahasan yang menarik khususnya di bidang ilmu perpustakaan dan informasi. Bibliometrika bermanfaat untuk mengakses riset di bidang ilmu pengetahuan menggunakan analisis kualitatif dan statistik untuk menjelaskan pola kepengarangan dalam majalah. Di negara-negara Eropa Timur, bibliometrika dimanfaatkan untuk memonitor sains dan ilmuwan. (Shah, 2016). Alan Prichard (1969) dalam Shah, (2016) menyatakan bahwa bibliometrika adalah penggunaan metode matematika dan statistik pada buku-buku atau media komunikasi lainnya. Studi bibliometrik melibatkan analisis kualitatif terhadap suatu publikasi atau satu set publikasi, dengan melihat kepada bibliografinya yaitu kepengarangan, tahun publikasi, sitasi, gambar serta grafik dan lain-lain. Adapun Ming-yueh Tsay (2011) menyatakan bahwa teknik bibliometrik menggunakan referensi dapat dimanfaatkan untuk menetapkan model statistik dari aliran komunikasi dalam keilmuan. Sebagai contoh, sitasi dapat digunakan untuk memetakan hubungan antara dokumen, jurnal, atau berbagai saluran komunikasi ilmiah. Bibliometrika juga dapat dimanfaatkan untuk pengelompokan guna pengidentifikasian topik dalam berbagai disiplin ilmu.

Secara mendasar tujuan dari studi bibliometrik yang dilakukan adalah untuk melakukan evaluasi terhadap keluaran (*output*) riset dari subjek tertentu dalam kurun waktu tertentu. Adapun jurnal merupakan salah satu sumber informasi primer yang melakukan publikasi terhadap hasil-hasil riset yang dapat digunakan untuk memantau perkembangan riset serta keluarannya, di bidang-bidang tertentu (Pandita, R; 2013). Bibliometrika merupakan salah satu alat standar dari ilmu kebijakan (*science policy*) serta manajemen penelitian dalam dekade belakangan ini. Bibliometrika juga dapat dimanfaatkan ke berbagai area subjek dan sebagian besar berkaitan dengan masalah komunikasi. Hal tersebut membantu memantau pertumbuhan literature serta pola-pola penelitian (Roy & Basak, 2013).

Horwood & Robertson (2010) mengatakan bahwa berbagai studi bibliometrik saat ini telah membuka cara-cara baru untuk memahami proses komunikasi ilmiah dan struktur sains melalui hubungan kutipan yang digunakan dalam jurnal, maupun makalah. Selanjutnya Jena, Swain & Sahu (2012) menyatakan bahwa metode bibliometrika merupakan area penelitian yang menjajikan di dalam bidang ilmu perpustakaan dan infomasi (*Library and Information Science*), serta dapat dimanfaatkan untuk mengukur kualitas dan cakupan dari buku, jurnal serta artikel. Bibliometrik membantu memformulasikan kebutuhan berbasis pengembangan koleksi dan memberikan data autentik yang dapat diberikan kepada manajer guna membuat formulasi/rumusan di dalam pengambilan keputusan untuk melakukan proses seleksi.

### **Kepengarangan**

Menurut Lasa & Suciati (2017) pengarang adalah orang atas nama pribadi, lembaga maupun badan korporasi secara sendirian maupun kelompok yang menyiapkan dan menuangkan gagasan ide, pemikiran dan pengalaman ke dalam bentuk karya intelektual maupun artistik. Mereka

juga bertanggungjawab atas isi karya tersebut dan sekaligus sebagai pemegang hak cipta. Hak cipta ini dapat dijual ke penerbit, perusahaan, dipegang sendiri, atau dipegang bersama dengan penerbit. Mereka yang dapat dikategorikan sebagai pengarang adalah pengarang, penulis, pemahat, penyusun bunga rampai, pecipta lagu, komponis dan lainnya. Sementara itu yang tidak dapat dikategorikan sebagai pengarang yaitu penerjemah, penyunting, penulis kata pengantar dan lainnya, karena mereka ini tidak bertanggungjawab atas isi karya ilmiah.

Berdasarkan jumlah anggotanya pengarang dibedakan menjadi dua jenis yaitu pengarang campuran adalah beberapa orang atau badan yang mengambil bagian maupun membantu terwujudnya karya ilmiah, yang masing-masing melaksanakan kegiatan intelektualnya atau artistik yang berkaitan dengan isi karya tersebut. Pengarang campuran saat ini biasanya juga disebut pengarang kolaborasi karena dalam melaksanakan kegiatannya dilakukan secara berkolaborasi antara satu dengan lainnya. Selanjutnya pengarang perorangan adalah orang yang menyusun karya ilmiah dan bertanggung jawab atas substansi secara sendirian, pengarang yang secara demikian sering disebut pengarang tunggal atau mandiri. Dalam kenyataan sehari-hari kita sering temukan juga istilah pengarang siluman yaitu orang yang mengubah karya tulis orang lain atau menulis untuk orang lain tetapi ide pokoknya dari orang lain tersebut. Pengarang semacam ini sekedar membahasakan idek pokok orang lain, maka bertanggung jawab atas isi karya tulis adalah orang itu bukan pengarang siluman.

Kepengarangan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah hal-hal yang berkaitan dengan pengarang (<https://kbbi.kemdikbud.go.id>). Beberapa hal yang terkait dengan pengarang terdiri jenis pengarang yaitu mandiri, kolaborasi, jenis kelamin pengarang, jenis referensi yang disitasi, kemutakhiran referensi yang disitasi, jenis bahasa

referensi yang disitasi, produktivitas penulis, afiliasi penulis, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini untuk mengkaji tren kepengarangan pada artikel Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2014-2018 terkait jumlah artikel yang dihasilkan, tingkat kolaborasi, jumlah penulis tunggal dan kolaborasi yang terlibat, distribusi afiliasi penulis yang berkontribusi, jenis referensi yang disitasi, dan produktivitas penulis.

### **Jurnal ilmu perpustakaan**

Seperti tertuang dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 tahun 2018 tentang akreditasi jurnal ilmiah bahwa secara garis besar jurnal ilmiah adalah bentuk pemberitaan atau komunikasi yang memuat karya ilmiah dan diterbitkan berjadwal dalam bentuk elektronik dan/atau tercetak. Penerbitan jurnal ilmiah dapat dilakukan oleh perguruan tinggi, lembaga penelitian dan pengembangan, organisasi profesi, kementerian lembaga pemerintah kementerian, lembaga pendidikan dan badan usaha. Sedangkan jurnal ilmiah berfungsi untuk meregistrasi kegiatan keceandekiaan, mendokumentasikan temuan hasil kegiatan keilmuan, mengakui hasil kegiatan yang sesuai persyaratan ilmiah, mendesiminasikan hasil kegiatan penelitaian, pengabdian kepada masyarakat, dan melindungi hasil karya peneliti dan ilmuwan.

Sementara itu menurut Telagawathi (2017) jurnal ilmiah sebagai bentuk publikasi ilmiah berkala yang memuat hasil kegiatan bidang keilmuan tertentu, baik berupa hasil pengamatan empirik maupun kajian konseptual, yang bersifat penemuan baru, maupun koreksi, pengembangan, dan penguatan terhadap paradigma, konsep, prinsip, hukum, dan teori yang sudah ada. Jurnal ilmiah merupakan sarana komunikasi antar anggota komunitas bidang keilmuan tertentu, ataupun pihak pemerhati bidang keilmuan tersebut. Dengan sarana ini, para ilmuwan berinteraksi satu sama lain dan saling mengisi

untuk membangun suatu bidang keilmuan tertentu.

Penamaan jurnal ilmiah dapat dihubungkan dengan ruang lingkup artikel yang ditetapkan oleh jurnal sehingga bila nama yang diberikan bersifat umum tetapi ruang lingkupnya spesifik, masih dapat diberi nilai baik. Nama jurnal yang dipakai sebaiknya menonjolkan bidang ilmunya secara spesifik. Jurnal ilmiah sebaiknya menggunakan nama yang bermakna, tepat, dan singkat sehingga mudah diacu. Dengan memperhatikan tradisi bidang ilmu terkait, diperlukan keselarasan antara nama jurnal ilmiah dan disiplin ilmu (yang dapat juga meliputi bidang multidisiplin atau antar disiplin), bidang akademik, atau profesi ilmiah, Anonim, (2018).

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa Jurnal ilmu perpustakaan yaitu jurnal yang mempublikasikan tentang hasil karya ilmiah dari peneliti, mahasiswa, maupun pemerhati perpustakaan dan hal yang terkait di dalamnya, dapat berupa ide, gagasan, konsep, maupun penerapan konsep ilmu perpustakaan. Demikian juga Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi dipublikasikan dengan fokus dan ruang lingkup meliputi seluruh subjek yang berkaitan dengan kepustakawanan, informasi, dokumentasi dan ilmu kearsipan.

### **Metode Penelitian**

Menurut Nawawi (2007:65) metode penelitian pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena tujuan umum penelitian adalah untuk memecahkan masalah penelitian, maka langkah-langkah yang akan ditempuh harus relevan dengan masalah yang telah dirumuskan. Metode adalah cara atau prosedur yang dipergunakan untuk memecahkan masalah penelitian.

Di dalam penelitian ilmiah sekurang-kurangnya dikenal empat metode penelitian sebagai berikut: (a) metode filosofis, (b) metode historis, (c) metode eksperimen, dan (d) metode deskriptif.

Kajian ini dilakukan dengan pendekatan penelitian deskriptif sebab hasilnya menggambarkan potret artikel dan penulis dalam penerbitan dalam Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi terkait jumlah artikel, pola kepengarangan, tingkat derajat kolaborasi, tingkat perbandingan jenis referensi yang disitir, distribusi afiliasi penulis dan produktivitasnya.

Objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2006:118). Pada penelitian ini yang menjadi titik perhatian atau sebagai objek penelitian adalah pola kepengarangan judul artikel karya tulis ilmiah dari delapan puluh artikel yang dipublikasikan dalam Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi mulai tahun 2014 sampai dengan 2018 yang meliputi judul artikel, volume, nomor, tahun, nama penulis, afiliasi penulis, dan jenis referensi yang disitir. Metode dokumentasi, yaitu cara memperoleh data yang bersumber pada dokumen atau tulisan (Arikunto, 2006:158). Penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi, data diperoleh dari daftar artikel yang dimuat pada Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi tahun 2014-2018 dan tersedia di web <https://jurnal.ugm.ac.id/bip> :

Selanjutnya langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut mendownload semua artikel Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang termasuk dalam populasi penelitian sesuai dengan yang dimaksud yaitu tahun 2014-2018, memeriksa kelengkapan setiap artikel jurnal yang telah dikumpulkan, dan selanjutnya dibuatkan lembar kerja dalam bentuk tabel dengan menggunakan Microsoft Excel. Analisis data khususnya untuk menghitung derajat kolaborasi dilakukan menggunakan rumus Subramanyam (1983) yaitu :

$$C = \frac{NM}{NS + NM}$$

NM = artikel yang ditulis secara kolaborasi  
NS = artikel yang ditulis secara individu

## Pembahasan

### Tingkat sebaran artikel berdasarkan tahun

Berdasarkan olah data dari rekapitulasi artikel yang diterbitkan dalam Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2014-2018 diperoleh tingkat sebaran seperti pada tabel 1. Data pada tabel 1 menunjukkan bahwa selama periode 2014-2018 terdapat lima volume, yang pada setiap volume terdiri atas dua nomor pertahun, yang berarti dalam satu tahun terdapat satu volume dan dua nomor penerbitan. Jumlah artikel yang dimuat Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi sebanyak 80 judul artikel. Distribusi artikel berturut-turut dimulai dari tahun 2014 sampai dengan 2018 adalah 9 judul (11,25%), 12 judul (15,00%), 19 judul (23,75%), 20 judul (25,00%), dan 20 judul (25,00%). Dengan demikian jumlah artikel yang dipublikasikan dalam Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi mulai tahun 2017 konsisten sejumlah 10 artikel dalam setiap nomor penerbitan. Hal ini sejalan dengan diperolehnya status akreditasi jurnal dari Kemenristekdikti yang menunjukkan ketersediaan naskah telah tercukupi dan tidak mengalami permasalahan klasik pengelola jurnal yaitu kekurangan naskah.

Tabel 1. Sebaran artikel yang dimuat dalam Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2014-2018

Tahun	Volume	Nomor	Jumlah artikel	Jumlah artikel/tahun	Persentase
2014	10	1	4	9	11,25%
	10	2	5		
2015	11	1	5	12	15,00%
	11	2	7		
2016	12	1	9	19	23,75%
	12	2	10		
2017	13	1	10	20	25,00%
	13	2	10		
2018	14	1	10	20	25,00%
	14	2	10		
Jumlah total			80	80	100%

Sumber: Data primer diolah 2019.

Pada penerbitan tahun 2014-2016 jumlah artikel yang diterbitkan mengalami perbedaan yaitu peningkatan jumlah dari 9 artikel pada tahun 2014 menjadi 12 artikel pada tahun 2015, dan 19 artikel pada tahun 2016. Perbedaan jumlah artikel di setiap nomor biasanya disebabkan jumlah artikel yang masuk ke redaksi berkurang, meningkat, atau setelah direview oleh *reviewer*, artikel lolos, sesuai dan memenuhi syarat untuk diterbitkan. Hal yang demikian ini sesuai dengan hasil penelitian Satish & Vaishali (2016), yang meneliti *International Journal of Digital Library Services* periode 2010-2014, dengan distribusi judul artikel setiap tahunnya berbeda.

### Distribusi artikel berdasarkan pola kepengarangan

Hasil olah data menunjukkan bahwa dari sebanyak 80 artikel yang dimuat di Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, sebanyak 48 artikel (60,00%) dihasilkan oleh pengarang tunggal sedangkan sebanyak 32 artikel (40,00%) dihasilkan pengarang secara berkolaborasi. Berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya untuk mengetahui derajat kolaborasi dengan mengacu pada rumus dari Subramanyam (1983).

Dengan demikian nilai derajat kolaborasi Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2014-2018 =  $\frac{32}{48} = 0,67$ , nilai tersebut menunjukkan bahwa penulis tunggal lebih banyak dibandingkan dengan penulis yang berkolaborasi. Berdasarkan hasil tersebut di masa mendatang pengelola sebaiknya secara bertahap mengambil kebijakan untuk mengurangi artikel yang ditulis secara mandiri dalam rangka bertujuan mendapatkan naskah dengan kualitas yang semakin baik.

Tabel 2. Sebaran pola kepengarangan penulis artikel dalam Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2014-2018

No	Pengarang	Tahun					Jumlah	Persentase
		2014	2015	2016	2017	2018		
1	Tunggal	9	12	11	12	4	48	60,00%
2	Kolaborasi	0	0	8	8	16	32	40,00%
Jumlah		9	12	19	20	20	80	100,00%

Sumber: Data primer diolah 2019.

Data pada tabel 2 menunjukkan bahwa jumlah penulis tunggal pada tahun 2014 dan 2015 mendominasi dari penulis kolaborasi. Selanjutnya tahun 2016 dan 2017 perbandingan penulis tunggal dan penulis kolaborasi mulai ada keseimbangan meskipun jumlahnya masih besar penulis tunggal. Sebaliknya mulai penerbitan tahun 2018 perbandingan jumlah penulis kolaborasi dan penulis tunggal berubah dengan signifikan yaitu penulis kolaborasi jauh lebih besar dan penulis tunggal. Hasil ini menunjukkan kualitas artikel yang diterbitkan mulai tahun 2018 semakin meningkat karena penulis kolaborasi saling berkontribusi secara maksimal dalam menyusun artikel karya ilmiah.

Tabel 3. Sebaran pola kepengarangan berdasarkan kolaborasi pengarang

No.	Tahun	Jumlah pengarang						Jumlah	Persentase
		1	2	3	4	5	> 5		
1	2014	9	0	0	0	0	0	9	11,25%
2	2015	12	0	0	0	0	0	12	15,00%
3	2016	11	6	2	0	0	0	19	23,75%
4	2017	12	6	0	1	0	1	20	25,00%
5	2018	4	6	9	0	0	1	20	25,00%
Jumlah		48	18	11	1	0	2	80	100,00%
		60%	22,5%	13,75%	1,25%	0%	2,50%	100%	

Sumber: Data primer diolah 2019.

Pola kepengarangan penulis artikel Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2014-2018 berdasarkan kolaborasi seperti terlihat pada tabel 3. Jumlah keseluruhan pengarang yang berkontribusi di dalam Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi berjumlah 120 orang, dengan penulis tunggal sebanyak 48 orang (60,00%), selanjutnya penulis yang berkolaborasi dua orang berjumlah sebanyak 18 orang (22,50%), penulis berkolaborasi tiga orang sebanyak 11 orang (13,75%), penulis berkolaborasi sebanyak empat 1 orang (1,25%), penulis kolaborasi lima orang tidak ada (0,00%) dan penulis yang berkolaborasi lebih dari lima orang sebanyak 2 (2,50%). Apabila data pada tabel 3 dikelompokkan berdasarkan pola kepengarangan penulis yang berkolaborasi diperoleh seperti pada tabel 4.

Tabel 4. Distribusi pola kepengarangan penulis yang berkolaborasi pada artikel Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2014-2018.

No.	Tahun	Pola kepengarangan		Jumlah penulis kolaborasi	Persentase
		Tunggal	Kolaborasi		
1	2014	9	0	0	0,00%
2	2015	12	0	0	0,00%
3	2016	11	8	19	20,21%
4	2017	12	8	27	28,72%
5	2018	4	16	48	51,06%
Jumlah		48	32	94	100,00%

Sumber: Data primer diolah 2019.

Data pada tabel 4 menunjukkan tingkat kolaborasi penulis dari tahun 2014 sampai dengan 2018 senantiasa mengalami peningkatan yaitu dari tahun 2014 dan 2015 belum ada penulis yang berkolaborasi, namun pada tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi 8 penulis berkolaborasi dengan melibatkan sebanyak 19 orang. Selanjutnya pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 8 penulis berkolaborasi dengan melibatkan sebanyak 27 orang, dan pada tahun 2018 mengalami peningkatan lagi menjadi 16 penulis berkolaborasi dengan melibatkan sebanyak 48 orang. Tingkat kolaborasi penulis tertinggi berada pada penerbitan tahun 2018 dengan jumlah penulis sebanyak 48 orang dan artikel yang ditulis sebanyak 16 judul. Capaian peningkatan tingkat kolaborasi penulis ini seiring dengan peningkatan pengelolaan tata kelola Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi yang telah terakreditasi pada tahun 2017. Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Abdi, *et al* (2018) yang meneliti *Information Processing & Management (IP &M)* selama periode 1980-2015. Pola kepengarangan yang dihasilkan dalam penelitian ini terlihat penulis tunggal menempati posisi teratas yaitu 60,00%, selanjutnya penulis dengan kolaborasi dua orang



sebanyak 22,50%, penulis dengan kolaborasi 3 orang 13,75%, dan penulis dengan kolaborasi > 3 orang sebanyak (3.75%). Dengan demikian jika penulis tunggal berjumlah 48 orang dan penulis yang berkolaborasi berjumlah 32 orang, maka nilai derajat kolaborasi adalah sebesar 0,67.

Di banyak kasus, kolaborasi ilmiah merupakan arsitektur strategis untuk meningkatkan produktivitas. Namun dalam konteks kecepatan publikasi di Berkala Ilmu Informasi dan Perpustakaan, arsitektur kolaborasi tidak selamanya berimbas terhadap durasi yang efisien. Penyebab pada umumnya penulis individu berhasil memobilisasi sains dengan durasi waktu secara efisien. Pernyataan Shen et al. (2015) bahwa ada sejumlah kondisi eksternal yang mempengaruhi durasi publikasi dan salah satunya karena penulis menghabiskan waktu berbulan-bulan hanya untuk menuntaskan revisi minor tentu patut disikapi. Dalam konteks perseorangan, penuntasan revisi merupakan menjadi kedaulatannya sendiri, begitu pun dengan nilai kredit yang diperoleh. Sementara itu pada kepengarangan kolaborasi, alokasi kredit dan tanggung jawab adalah masalah kompleks dan terkadang membingungkan (Youtie & Bozeman, 2014). Keadaan semacam ini bisa jadi mengakibatkan terbuangnya waktu secara sia-sia karena sulit memutuskan siapa yang paling bertanggung jawab dan berkompentensi akan revisi naskah.

### Distribusi jenis referensi yang disitasi dalam artikel

Hasil rekapitulasi data diperoleh jenis referensi yang digunakan dalam artikel Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2014-2018 sejumlah 1.398, seperti terlihat pada tabel 5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 1.398 referensi yang paling banyak digunakan adalah buku teks, yaitu sebanyak 710 judul (50,79%), diikuti jurnal 434 judul (31,04%), web sebanyak 183 (13,09%) dan prosiding dan makalah sebanyak 71 judul (5,08%). Hasil tersebut tidak

sesuai dengan hasil penelitian Shah, Sherighar & Bhat (2016) tentang kajian bibliometrika terhadap *International Journal of Agriculture Sciences* 2009-2014, yang menyatakan bahwa dokumen yang disitir terbanyak adalah jurnal, buku, tesis/disertasi, laporan, dan *manual/handbook*/pedoman. Hal ini salah satunya disebabkan Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi mulai terakreditasi pada 2017, dan persyaratan tentang 80% referensi yang disitir berupa jurnal ilmiah dan prosiding sudah mulai diterapkan sejak tahun ini, hal tersebut dapat dilihat dari penurunan penggunaan buku yang semula 243 judul di 2015 menjadi 81 judul di 2018.

Tabel 5. Sebaran jenis referensi yang digunakan dalam artikel Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2014-2018

No.	Jenis Referensi	Tahun					Jumlah Referensi	Persentase
		2014	2015	2016	2017	2018		
1	Jurnal	13	21	92	149	159	434	31,04%
2	Buku Teks	85	119	174	193	139	710	50,79%
3	Prosiding & Makalah	3	1	12	26	29	71	5,08%
4	Web	7	26	21	64	65	183	13,09%
	Jumlah	108	167	299	432	392	1.398	100,00%

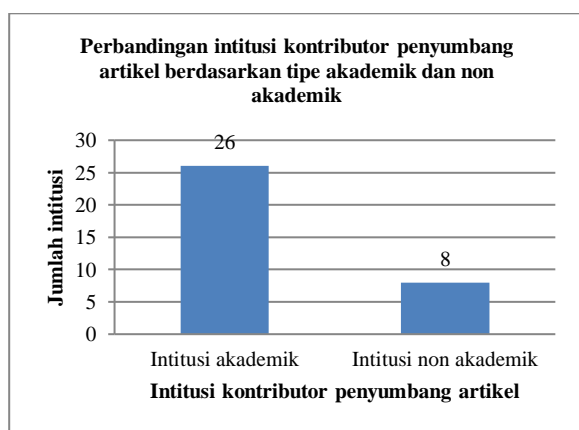
Sumber: Data primer diolah 2019.

### Sebaran kontributor afiliasi penulis penyumbang artikel

Hasil olah data menunjukkan distribusi afiliasi penulis penyumbang artikel di Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2014-2018, tercatat sebanyak 34 institusi, dengan jumlah penyumbang artikel terbesar adalah Universitas Gadjah Mada yaitu sebanyak 38 kali nama tersebut muncul selama periode 2014-2018, berikutnya Universitas Padjadjaran Bandung berada pada posisi ke dua dengan sebanyak 7 kali, posisi ke tiga adalah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan sebanyak 6 kali, dan ke empat Universitas Islam Indonesia dengan 3 kali. Sementara itu sebanyak 10 (sepuluh) intitusi yang



meliputi Badan Lemigas, Intitut Teknologi Bandung, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, STIKES Aisyiah Yogyakarta, Universitas Airlangga, Universitas Bina Nusantara, Universitas Diponegoro, Universitas Indonesia, Universitas Muhammdiyah Sidoarjo, dan Universitas Sebelas Maret Surakarta menempati urutan ke lima dengan sebanyak 2 kali, sedangkan sisanya 20 (duapuluh) institusi menempati urutan ke 6 dengan 1 kali.

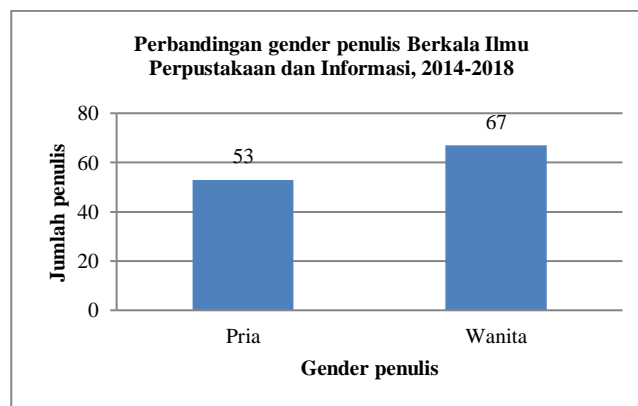


Grafik 1. Perbandingan kelompok afiliasi penulis artikel Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2014-2018.

Apabila dari sejumlah 34 instansi penyumbang kontribusi artikel di Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2014-2018 dibedakan berdasarkan institusi akademik/kependidikan dan non akademik dihasilkan sebanyak 26 institusi (76,47%) merupakan institusi akademik dan sebanyak 8 institusi (23,53%) non akademik. Hal ini menunjukkan instansi kependidikan/akademik lebih banyak berperan aktif dibandingkan dengan instansi non akademik dan jika Universitas Gadjah Mada berada pada urutan pertama hal ini merupakan adalah wajar, mengingat Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi adalah terbitan dari Perpustakaan Universitas Gadjah Mada.

### Sebaran produktivitas penulis artikel

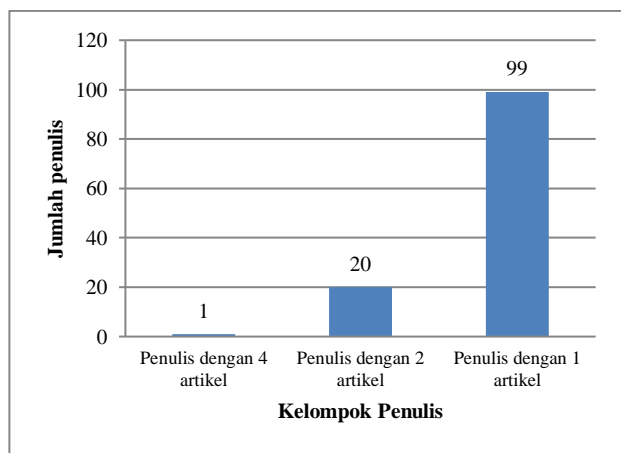
Hasil rekapitulasi data penulis artikel Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2014-2018 diperoleh sebanyak 120 penulis. Apabila dikelompokkan atas gender yang terbagi atas penulis pria sebanyak 53 orang (44,17%) dan penulis wanita sebanyak 67 orang (55,83%). Hasil kajian ini menunjukkan penulis wanita lebih produktif dibandingkan penulis pria. Hasil tersebut tidak sesuai dengan penelitian dari Walker (2014) yang meneliti tentang gender penulis pada publikasi yang didokumentasikan di Amerika Serikat pada kurun waktu 1950-1969, melalui *American Documentation Institute (JASIS)*, dengan hasil penelitian penulis wanita berjumlah 119 orang (17%), penulis pria berjumlah 571 orang (83%). Ketidaksesuaian hasil kajian ini dengan penelitian Walker di Amerika dimungkinkan banyak faktor yang ikut mempengaruhi diantaranya tingkat pendidikan, karakter penduduk, demografi wilayah, dan sebagainya.



Grafik 2. Sebaran Perbandingan Gender Penulis Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2014-2018

Berdasarkan hasil olah data, penulis dengan jumlah artikel terbanyak yaitu 4 judul dari Pergola Irianti, selanjutnya 20 penulis berkontribusi sebanyak 2 judul yaitu Andri Yanto, Cut Novianti Rachmi, Dasapta Erwin Irawan, Dewi Puspitasari, Haryanto, Himawanto, Ikhwan Arif, Irkhamiyati, Isbandini, Janu Saptasari,

Juneman Abraham, Maryatun, Maryono, Muhammad Tanzil Multazam, Muh Veri Setyawan, Purwani Istiana, Rini Iswandari, Rizki Nurisimianingsih, Sungadi dan Wiyarsih. Penulis dengan kontribusi 1 judul sebanyak 99 penulis. Apabila dari 120 penulis yang tercatat dalam artikel Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2014-2018 dikelompokkan atas jumlah artikel yang dihasilkan menjadi tiga kelompok yaitu penulis dengan 4 judul artikel sebanyak 1 orang, penulis dengan 2 judul sebanyak 20 orang dan penulis dengan 1 judul sebanyak 99 orang.



Grafik 3. Sebaran kelompok penulis Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2014-2018 berdasarkan jumlah artikel yang diterbitkan.

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah terurai di atas diperoleh beberapa simpulan dalam penerbitan Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi periode 2014-2018 yaitu jumlah artikel yang telah dipublikasikan sebanyak 80 judul dengan 142 penulis yang terlibat, pola kepengarangan sebanyak 48 judul artikel dengan penulis tunggal/mandiri dan sebanyak 32 judul dengan penulis berkolaborasi, tingkat derajat kolaborasi sebesar 0,67 yang menunjukkan jumlah penulis tunggal lebih banyak dari penulis berkolaborasi, tingkat perbandingan jenis referensi yang digunakan buku teks sebanyak 710

judul (50,79%), jurnal 434 judul (31,04%), web sebanyak 183 (13,09%) serta prosiding dan makalah sebanyak 71 judul (5,08%), pola distribusi afiliasi penulis yang berkontribusi Universitas Gadjah Mada sebanyak 38 kali, Universitas Padjadjaran Bandung sebanyak 7 kali, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan sebanyak 6 kali, dan Universitas Islam Indonesia sebanyak 3 kali. Selain itu diperoleh juga bahwa afiliasi penulis sebesar 76,47% institusi akademik dan 23,53% non akademik, serta tingkat tren produktivitas penulis yang berpartisipasi dalam penulisan artikel penulis pria sebesar 44,17% dan wanita sebesar 55,83%, yang berarti penulis wanita lebih produktif dibandingkan penulis pria.

### Daftar Pustaka

- Abdi, A., Idris, N., Alguliyev, R.M., Aliguliyev, R.M. (2018). Bibliometric analysis of IP&M Journal (1980-2015). *Journal of Scientrometric Res.* 7(1): 1-8.
- Anonim (2018). *Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Horwood, L; & Robertson, S. (2010). Role of bibliometrics in scholarly communication. *VALA Concerence*. diakses dari : [https://www.vala.org.au/vala2010/papers2010/V\\_ALA2010\\_89\\_Horwood\\_Final.pdf](https://www.vala.org.au/vala2010/papers2010/V_ALA2010_89_Horwood_Final.pdf), pada 18 Juni 2019.
- Jena, K.L.; Swain, D.K, & Sahu, S.B. (2012). Scholarly communication of the electronic library from 2003-2009 : a bibliometric study. *The Electronic Library* 30 (1): 103 – 119.
- Lasa Hs; Suciati, U. (2017). *Kamus Kepustakawanan Indonesia Edisi 4*. Yogyakarta: Calpulis.

- Ming-yueh Tsay & Zhu – yee Shu (2011). Journal bibliometric analysis : a case study on the Journal of Documentation. *Journal of Documentation* 67 (5) : 806 -822.
- Nawawi, H. (2007). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pandita, R. (2013). Annual of Library and Information Studies (ALIS) Journal: A Bibliometric study (2002-2012). *DESIDOC Journal of Library & Information Technology*. 33(6): 493-497.
- Roy, Sanku Bilas Mr. & Basak, Moutusi, (2013). "Journal of Documentation : a Bibliometric Study" (2013). *Library Philosophy and Practice (e-journal)*. 945. diakses dari: <http://digitalcommons.unl.edu/libphilprac/945>, pada 31 Juni 2019.
- Satish, L.P. & Vaishali, K. (2016). Bibliometric Analysis of online Information Review Journal. *International Journal of Digital Library Services*, 6 (2):103 -113.
- Shah, A., Sherigar, S. G., & Bhat, A. (2016). Publication speed and advanced online publication: Are biomedical Indian journals slow?. *Perspectives in Clinical Research*, 7 (1), 40-44. doi:10.4103/2229-3485.173775
- Shah, S.M. (2016). A bibliometric Analysis of International Journal of Agriculture Science (2009 – 2014). *Asian Journal of Multidisciplinary Studies* 4 (2)151 -157.
- Shen, S., Rousseau, R., Wang, D., Zhu, D., Liu, H., & Liu, R. (2015). Editorial delay and its relation to subsequent citations: the journals Nature, Science and Cell. *Scientometrics*, 105 (3), 1867-1873. doi:10.1007/s11192-015-1592-8
- Shi, D., Rousseau, R., Yang, L., & Li, J. (2017). A journal's impact factor is influenced by changes in publication delays of citing journals. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, 68 (3), 780-789. doi:10.1002/asi.23706
- Subramanyam, K. (1983). Bibliometric studies of research collaboration : a riview. *Journal of Information Science*, 6 (1983): 33 – 38.
- Telagawathi, N.L.W.S. (2017). *Pengembangan Sistem Pengelolaan dan Penerbitan Jurnal Ilmiah Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha*. 2<sup>nd</sup> TEAM 2017 “Strengthening Economic for Global Competitiveness” Denpasar, 12-13 Oktober 2017. DOI:10.23887/team.Vol2.2017.209
- Walker, T.D. (2014) Author Gender in American Documentation, 1950-1969. *Journal of the Korean BIBLIA Society for library and Information Science*, 25(4): 351– 359. <https://doi.org/10.14699/KBIBLIA.2014.25.4.351>
- Youtie, J. & Bozeman, B. (2014). Social dynamics of research collaboration: Norms, practices, and ethical issues in determining co-authorship rights. *Scientometrics*, 101 (2), 953-962. doi:10.1007/s11192-014-1391-7